

## ABSTRAK

Semakin tinggi ibu akseptor yang tidak mengetahui pemakaian alat kontrasepsi yang tepat untuk dirinya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang alat kontrasepsi. Hal ini dikhawatirkan akan terjadi penurunan minat pada ibu akseptor dalam memilih dan memakai alat kontrasepsi, sehingga terjadi kegagalan Program KB. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan pemilihan jenis kontrasepsi pada Ibu Akseptor berdasarkan tingkat pengetahuan, pendidikan dan usia.S

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan design *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor baru tahun 2010 yang melakukan kunjungan ulang di BPS Nurul T Wonosari Surabaya pada bulan Juli 2011 sebanyak 86 orang. Sampel sebanyak 71 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, diambil secara purposive sampling. Dengan variabel yaitu Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Usia dan Pemilihan Jenis kontrasepsi. Data yang diperoleh diolah dengan editing, coding dan tabulating, kemudian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekwensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir keseluruhan (95,8%) memilih jenis kontrasepsi suntik. Dan dari 68 orang, sebagian besar dari responden (58,8%) mempunyai pengetahuan cukup. Hampir keseluruhan dari responden (91,1%) berpendidikan rendah. Hampir keseluruhan dari responden (79,4%) berusia 20-35 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Hampir keseluruhan dari responden memilih jenis kontrasepsi suntik. Dan dari responden yang memilih suntik, sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan cukup, hampir keseluruhan berpendidikan rendah dan hampir keseluruhan berusia 20-35 tahun. Untuk itu diharapkan bidan mengadakan penyuluhan dengan media brosur atau liflet dan menggunakan bahasa yang mudah dicerna.

Kata Kunci : Jenis Kontrasepsi, Pengetahuan, Pendidikan, Usia